

PSIKOLOGI KEPRIBADIAN

- TUJUAN ILMU, TERMASUK PSIKOLOGI KEPRIBADIAN ADALAH:

UNTUK MENGETI SUATU GEJALA ATAU FENOMENA KEPRIBADIAN SESEORANG.

MENGETI FENOMENA ----- MEMBUAT PERAMALAN-PERAMALAN ----- SELAJUTNYA MENGENDALIKAN FENOMENA TSB SAMPAI BATAS-BATAS TERTENTU.

Catatan: apakah dg dapat mengontrol fenomena berarti selalu telah mengerti betul fenomena tsb, atau sebaliknya?



lanjutan

UNTUK ITU SEMUA PSIKOLOGI KEPERIBADIAN
MEMERLUKAN TEORI.

UNTUK MENYUSUN TEORI DIPERLUKAN
DATA/FAKTA DARI PENGALAMAN EMPIRIK.
TETAPI TIDAK SEMUA DATA DAPAT DIGUNAKAN,
HANYA DATA YANG MEMENUHI SYARAT.



HAKKAT DAN FUNGSI TEORI

- TEORI ADALAH SERANGKAIAN HIPOTESIS ATAUPROPOSISI TENTANG SUATU ATAU SEJUMLAH FENOMENA YANG SALING BERHUBUNGAN.
- Theories are sets of statements, understandable to others, which make predictions about empirical events (Mandler & Kessen 1954:142)
- The term theory is normally applied to the higher order integration of hypotheses into systematic networks that attempt to describe and predict broader range of events by allowing one hypothesis to qualify another or to specify the conditions under which another will appropriate (Mc. David Harari, 1968:21)
- A theory is a symbolic construction (Kaplan:1964:296)



simpulan

- Jadi di satu sisi teori itu merupakan ringkasan fakta-fakta, dan di pihak lain merupakan perkiraan tentang implikasi (akibat) dan kemungkinan hubungan antara fakta-fakta tsb.
- Teori dibedakan dengan orientasi. **Orientasi** adalah cara pendekatan umum dalam menganalisis atau menginterpretasi tingkah laku. Orientasi biasanya merupakan kerangka bagi pembentukan teori-teori.
- Fungsi teori: eksplanasi, prediksi (estimasi) dan control



MACAM-MACAM TEORI

- Menurut bentuknya:
 1. Teori constructive atau teori concatenated (merangkaikan (Kaplan, 1964); teori yang mencoba membangun kaitan sintesis antara berbagai fenomena sederhana
- Teori “principle” atau teori reductive atau hierarchical (berjenjang); teori yang mencoba menganalisis suatu fenomena ke dalam bagian-bagian yang lebih kecil.



Teori menurut isinya:

1. Teori Molar: teori ttg. Individu sebagai keseluruhan, misalnya teori kepribadian Rogers
- 2 Teori Molekular: teori ttg. Fungsi-fungsi aspek-aspek tertentu dalam suatu kepribadian. Misalnya fungsi Id, Ego dsb dalam teori Freud

KRITERIA TEORI YANG BAIK

Baik tidaknya teori tidak ditentukan oleh bentuk atau isinya, melainkan oleh beberapa norma-norma sbb:

1. ***Norms of correspondence*** (norma korespondensi); seberapa jauh suatu teori cocok dengan fakta-fakta yang ada. Semakin cocok semakin baik
2. Norms of coherence (norma koherensi) yang meliputi 2 ukuran:
 - a. Seberapa jauh teori itu cocok dg. teori-teori sebelumnya. Ini tidak berarti tdk boleh bertentangan, namun walau bertentangan dg. Teori tertentu tapi teori itu masih cocok dengan teori yg lainnya.
 - b. Kesederhanaan (*simplicity*); teori itu tidak rumit, tdk berbelit-belit, mudah dimengerti. Kesederhanaan meliputi 2 hal:
 - 1) kesederhanaan deskriptif (dalam uraiannya)
 - 2) kesederhanaan induktif (dalam prosedur penarikan kesimpulan dari data yang ada)
3. Norms of Pragmatic (norma pragmatis); seberapa jauh suatu teori mempunyai kegunaan praktis. Makin besar kegunaan praktisnya maka makin baik teori itu.



PROBLEM-PROBLEM DALAM TEORI KEPRIBADIAN

- Untuk menjadi teori yg baik itu tdk mudah. Tidak ada teori yang sempurna. Setiap teori dipastikan memiliki kelebihan dan kelemahannya sekaligus.
- Kesulitan-kesulitan dalam teori kepribadian:
 1. Kesulitan dalam definisi. Teori --- konsep-konsep --- terms – perlu didefinisikan. Contoh drive – motif dan need.
 2. Reliabilitas data. Data yang reliable untuk menyusun teori kepribadian susah di dapat karena:



lanjutan

- a. Faktor alat/instrumen pengukur. Tidak seperti alat ukur dalam ilmu eksakta
 - b. Sumber data. Manusia berubah setiap saat dan tempat.
 - c. Pengendalian eksperimental. Sulit mengontrol tl manusia.
3. Kesulitan penentuan ruang lingkup teori;
 - 1) Comprehensiveness (jangkauan penerapannya); apa semua fenomena kepribadian individu?
 - 2) Defisiensi (keterbatasan) ; sampai dimana perlu prasyarat tertentu agar suatu teori dapat dinyatakan berlaku
 - 3) Generality (keumuman): sampai dimana teori bisa diperluas untuk mencakup situasi dan fenomena kepribadian individu?
 4. Penentuan Jenis teori: Jenis teori mana yang aka dipilih? Molar atau molekular?

PSIKOLOGI KEPRIBADIAN ATAU TEORI KEPRIBADIAN?

Kepribadian (*Personality*):

G. Allport: “Character is personality evaluated and personality is character devaluated”

Kepribadian dan Watak adalah satu dan sama. Tetapi digunakan dari sudut pandang yang berbeda. Jika mengenakan norma atau menilai maka gunakan watak. Jika hanya mendeskripsikan maka gunakan kepribadian.

Ilmu Watak (character)= kepribadian atau sikap dan TL indiv. dipandang dari norma sosial ---- Karakterologi

Teori Kepribadian ---- Tidak jelas sasarannya; berarti membahas kepribadian dari sudut pandang ilmu pengetahuan yang lebih luas

Lebih tepat menggunakan istilah Psikologi Kepribadian karena memang akan mendeskripsikan kepribadian dari sudut pandang psikologi

MACAM-MACAM PSIKOLOGI KEPERIBADIAN

- DARI SEGI METODE

- A. Teori disusun atas dasar pemikiran spekulatif (Plato, Kant dan Neo Kantisme)

- B. Teori disusun atas dasar data hasil penelitian empirik (Freud, Heymans, Jung, Adler, Eysenck, Rogers)

- DARI SEGI BASIS KEPERIBADIAN (titik tolak atau landasan perumusan teorinya)

- A. Teori-teori konstitusional; Sheldon, Kretschmer

- B. Teori –teori Temperamen; Kant, Heymans, Ewald

- C. Teori-teori ketidaksadaran; Freud. Jung, Adler

- D. Teori-teori faktor; Eysenck, Cattell

- E. Teori-teori Kebudayaan

Penggolongan lain

- BERDASARKAN PENDEKATAN (APPROACH):

a. Typological approach; menggunakan pendekatan tipologis; Plato, Hipokrates-Galenus, Heymans, Ewald

Cairan Badan	Unsur	Prinsip	Tipe	Sifat khas
Chole	api	tegangan	kholeris	Semangat, keras, mudah terbakar, berjuang, optimis
Melancole	air	rigidity	melankolis	Mudah kecewa, muram pesimis
Phlegma	tanah	plastisitas	phlegmatis	Kalem, tenang, setia, tak mudah dipengaruhi
Sanguis	udara	ekspansivitas	sanguinis	Hidup, mudah berganti haluan, ramah

b. Traits Approach; Pendekatan pensipatan; Klages, Allport, Rogers, Freud, Jung, Murphy

PSIKOLOGI KEPERIBADIAN ZAMAN PRAILMIAH

1. Chiromy: ilmu gurat tangan (rajab)-- tidak sama
2. Astrology: ilmu perbintangan – pengaruh kosmis
3. Graphology: ilmu tentang tulisan tangan – segala gerakan indiv adalah ekspresi jiwanya
4. Physiognomy: ilmu tentang wajah --- wajah adalah penampang yang kepribadian
5. Phrenology : ilmu tentang tengkorak (batok kepala)
– tiap kecakapan/fungsi mempunyai pusatnya di otak
– kepala
6. Onychology: ilmu tentang kuku– kuku diujung jari itu mempunyai hub yg erat dg susunan saraf; warna, ukuran dan bentukkuku

